

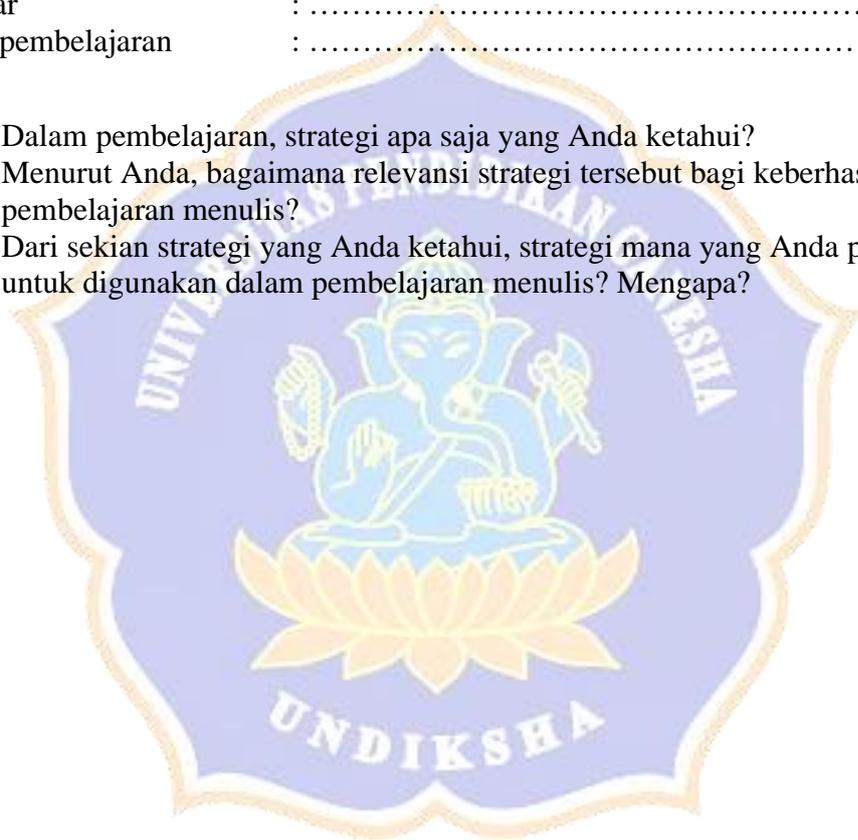
LAMPIRAN

Lampiran 01 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara
Nomor catatan lapangan :
Tanggal pengamatan :
Mata pelajaran :
Kelas :
Pengajar :
Materi pembelajaran :

1. Dalam pembelajaran, strategi apa saja yang Anda ketahui?
2. Menurut Anda, bagaimana relevansi strategi tersebut bagi keberhasilan pembelajaran menulis?
3. Dari sekian strategi yang Anda ketahui, strategi mana yang Anda pilih untuk digunakan dalam pembelajaran menulis? Mengapa?



INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Observasi
Nomor catatan lapangan :
Tanggal pengamatan :
Mata pelajaran :
Kelas :
Pengajar :
Materi pembelajaran :

Observasi guru

- Perencanaan pembelajaran guru dalam menggunakan strategi saat pembelajaran menulis
.....
.....
- Pelaksanaan atau langkah-langkah strategi yang digunakan saat pembelajaran menulis
.....
.....
- Evaluasi dalam pembelajaran
.....
.....



Panduan Penilaian Praktik

Rubrik penilaian teks kesan

No.	Nama	Aspek			Skor Total
		Struktur	Ide/ gagasan	Bahasa	
1.					
Dst.					

No.	Aspek penilaian	Skor			
		45	30	15	5
1	Struktur	Siswa memuat struktur teks kesan lengkap dengan susunan yang tepat.	Siswa memuat struktur teks kesan dengan lengkap, tetapi ada satu struktur yang susunannya salah.	Siswa memuat struktur teks kesan dengan lengkap, tetapi dua struktur susunannya tidak tepat.	Siswa membuat teks kesan dengan struktur yang tidak lengkap.
2	Kekuatan ide/ pandangan	40	30	20	10
		Siswa menyampaikan kesan yang memuat pandangan/ ide dilengkapi argumentasi dan data yang jelas.	Siswa menyampaikan kesan yang memuat pandangan/ ide dilengkapi dengan argumentasi atau data yang jelas.	Siswa menyampaikan kesan yang memuat pandangan/ ide tanpa dengan argumentasi atau data yang jelas.	Siswa menyampaikan kesan yang memuat pandangan/ ide, tetapi tidak jelas.
3	Bahasa	15	10	5	1
		Bahasa yang disampaikan bisa dipahami dan sesuai dengan kaidah ejaan.	Bahasa yang disampaikan bisa dipahami, tetapi sebagian kecil ada kesalahan kaidah ejaan.	Bahasa yang disampaikan bisa dipahami, tetapi Sebagian besar ada kesalahan ejaan.	Bahasa yang disampaikan tidak mudah dipahami.

Penilaian Hasil Menulis Ulasan

No.	Nama	Aspek				Skor Total
		Struktur	Gagasan	Ciri Kebahasaan	Efektivitas Bahasa	
1.						
Dst.						

Rubrik penilaian teks ulasan

No.	Aspek penilaian	Skor	Rincian
1	Struktur	30	Ulasan dibuat dengan struktur yang lengkap dan teratur.
		25	Ulasan dibuat dengan struktur yang lengkap, tetapi ada 1—2 struktur tidak teratur.
		20	Ulasan dibuat dengan struktur yang lengkap tetapi sebagian besar struktur tidak teratur.
		15	Ulasan dibuat dengan struktur yang tidak lengkap.
	Gagasan	30	Gagasan yang disampaikan dalam teks ulasan baru, kritis, dan disertai argumentasi yang jelas.
		25	Gagasan yang disampaikan dalam teks ulasan cenderung tidak baru, tetapi kritis, dan disertai argumentasi yang jelas.
		20	Gagasan yang disampaikan dalam teks ulasan cenderung tidak baru, tetapi kritis walaupun tidak disertai argumentasi yang jelas.
		15	Gagasan yang disampaikan tidak baru dan tidak kritis.
2	Ciri kebahasaan	20	Teks ulasan memuat seluruh ciri kebahasaan teks.
		25	Teks ulasan memuat mayoritas ciri kebahasaan teks.
		20	Teks ulasan memuat sebagian kecil ciri kebahasaan.
3	Efektivitas Berbahasa	20	Bahasa yang digunakan dalam teks ulasan bisa dipahami, padu, dan sesuai dengan kaidah berbahasa.
		15	Bahasa yang digunakan dalam teks ulasan bisa dipahami, padu, tetapi adalah

			beberapa kesalahan dalam penerapan kaidah berbahasa.
		10	Bahasa yang digunakan bisa dipahami, tetapi kurang padu dan terdapat banyak kesalahan penerapan kaidah berbahasa.
		5	Bahasa yang digunakan kurang bisa dipahami, kurang padu, dan terdapat banyak kesalahan penerapan kaidah berbahasa.



Lampiran 02 Piagam Guru Penggerak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PENDIDIKAN JASMANI DAN BIMBINGAN KONSELING

Surat Tanda Tamat Pendidikan
Nomor : 2907/B6.2/GT.04.00/2021
Diberikan Kepada :

Nama : **IDA AYU EKA YUNIASRI**
Nomor Induk Pegawai :
NUPTK : **7948767668130132**
Tempat & Tanggal lahir : **Denpasar, 14 Juni 1989**
Jabatan : **Guru**
Unit Kerja : **SD SARASWATI 3 DENPASAR**

Telah lulus Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling pada tanggal **13 Oktober 2020** sampai dengan **28 Agustus 2021** melalui moda daring dan luring dengan hasil :

== AMAT BAIK ==

Jakarta, 13 September 2021
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Dr. Iwan Syahril, Ph.D.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PENDIDIKAN JASMANI DAN BIMBINGAN KONSELING

Surat Tanda Tamat Pendidikan
Nomor : 2907/B6.2/GT.04.00/2021
Diberikan kepada :

Nama : **NI NYOMAN SRI NURIYANTHI**
Nomor Induk Pegawai :
NUPTK : **1762767668130082**
Tempat & Tanggal lahir : **Denpasar, 30 April 1989**
Jabatan : **Guru**
Unit Kerja : **SMP NEGERI 3 DENPASAR**

Telah lulus Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling pada tanggal **13 Oktober 2020** sampai dengan **28 Agustus 2021** melalui moda daring dan luring dengan hasil :

== AMAT BAIK ==

Jakarta, 13 September 2021
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Dr. Iwan Syahril, Ph.D.

Lampiran 03 Dokumentasi Penelitian



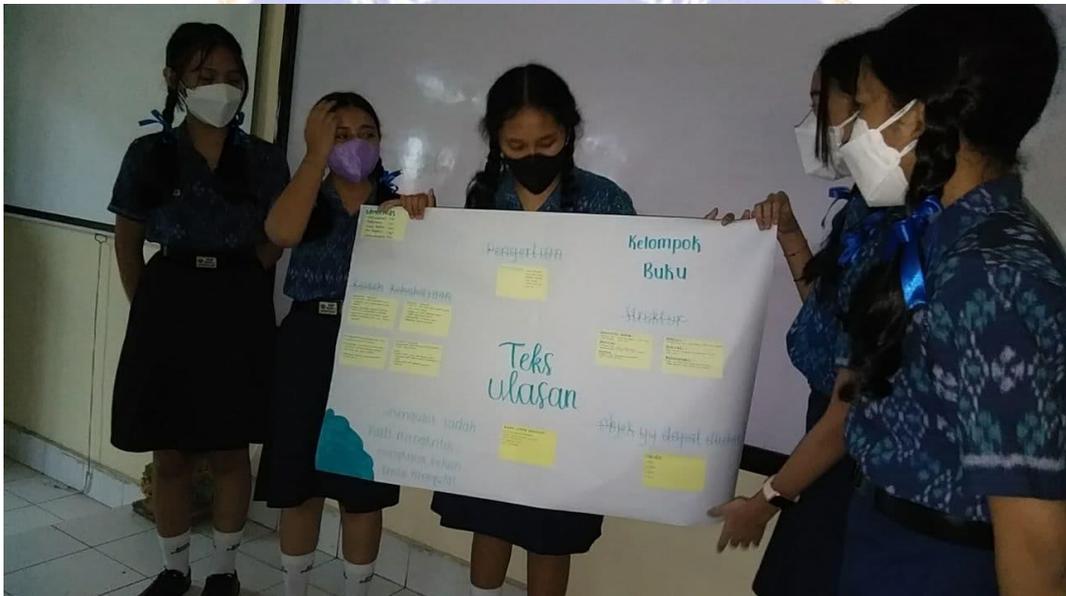
Diskusi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 3
Denpasar



Wawancara dengan narasumber, Ni Nyoman Sri Nuriyanthi



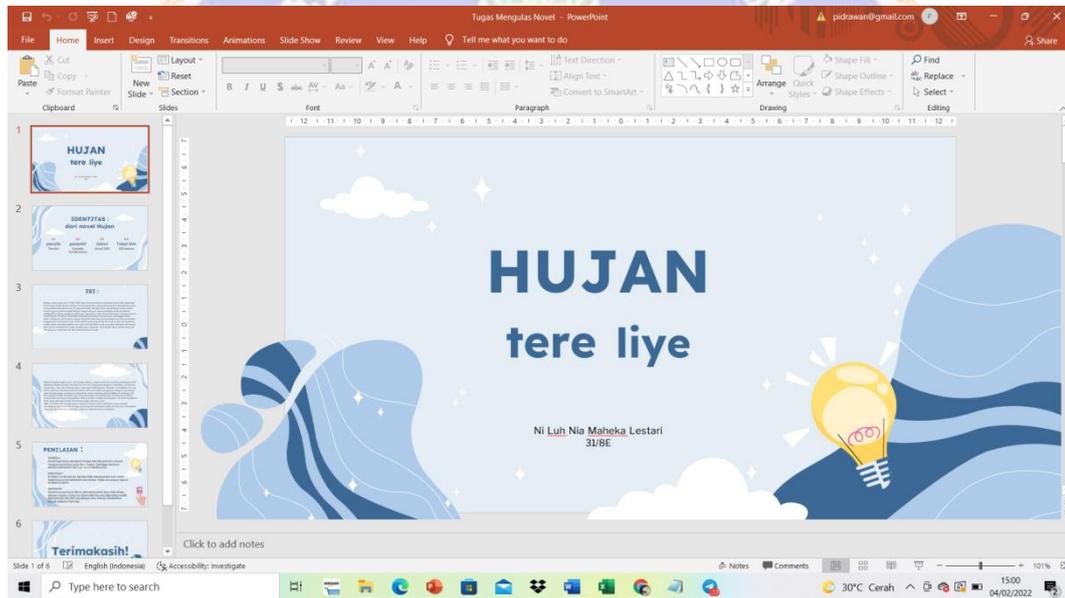
Aktivitas pembelajaran dengan diskusi kelompok



Aktivitas pembelajaran menulis ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 3 Denpasar



Aktivitas pembelajaran melalui diskusi kelompok besar



Hasil belajar siswa dalam bentuk media presentasi



Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bentuk video

Nama : Komang Rajendra Dirja Wisnawa
Kelas & no absen : 25/8E

Ulasan Onepiece

Jumlah episode : 1000+
Awal rilis : 20-Oktober-1999
Asal negara : Jepang
Durasi : 24 menit untuk 1 episode
Studio : Toei Animation
Di tulis dan di ilustrasikan oleh : Eiichiro Oda



One piece merupakan animasi terfavorit di kalangan remaja jumlah episodenya saat ini sudah mencapai 1000 lebih untuk 1 episodenya yaitu 24 menit biasanya onepiece ini upload setiap hari minggu untuk 1 episodenya karena ceritanya yang menarik membuat animasi ini menjadi favorit di kalangan remaja. Pemenan utamanya bernama Luffy lalu 10 krunya bernama Zoro, Sanji, Nami, Usop, Chopper, Brook, Franky, dan Jimbe dan satu lagi belum diketahui animasi ini menceritakan tentang perjalanan luffy menjadi Raja Bajak Laut.

Animasi ini bercerita tentang seorang anak laki laki bernama Monkey D. Luffy, yang menantang arti dari bajak laut. Daripada kesan nama besar kejahatan, kekerasan, dia lebih terlihat seperti bajak laut randahan yang lebih suka bersenang senang, alasan luffy menjadi bajak laut adalah tekadnya namun tidak menjadi bajak laut biasa melainkan menjadi Raja Bajak Laut. Ia mengatakan pada pahlawan masakecilnya bahwa ia akan menjadi Bajak Laut yang hebat karena ia ingin memenuhi janjinya kepada pahlawan masa kecilnya tersebut. Di animasi ini mengatakan bahwa siapa pun yang mendapatkan harta dari Raja Bajak Laut sebelumnya (one piece) iya akan menjadi penerus Raja Bajak Laut itu sendiri oleh karena itu iya memutuskan untuk berpetualang di lautan yang menantang dan bertemu dengan orang orang baru yang unik untuk menjadi krunya berjumlah 10 orang yang akan menemaninya mencari harta tersebut dan menjadi Raja Bajak Laut setelah menemukan 5 kruawalnya iya pergi ke Grand Line melalui petualangan yang gila dan melawan musuh yang jauh lebih kuat darinya namu karena tekadnya iya selalu dapat mengalahkan musuh tersebut itu baru langkah awal untuk ia menjadi bajak laut.

Animasi ini bertema bajak laut dan alurnya yang menarik karena menceritakan perjalanan peperangan luffy di laut untuk memenuhi impiannya menjadi raja baka laut kapten daru kru Mugiwara (Topi Jerami) Adalah luffy itu sendiri wakil kaptennya tidak dijelaskan oleh sang penulis namun banyak yang ber spekulasi bahwa Zoro lah wakil kaptennya lalu tangan kiri luffy merupakan Sanji, nalfigator di kapalnya adalah nami, dokter dilapalnya bernama Chopper, penembak jitunya bernama Usop, yang merawat kapal adalah Frangly dan Brook, nahkoda kapal tersebut Adalah Jimbe.

Kelbihan animasi ini adalah banyaknya pelajar tetang kekeluargaan dan persahabatan yang sangat kental, banyaknya musuh yang kuat untuk luffy dan membuat ceritanya semakin menarik.

Kekurangannya adalah untuk 24 menit dalam 1 minggu itu kurang rekomendasi namun ada bagusny juga karena agar penonton semakin penasaran, pertempuran berdarah sehingga kurang baik untuk di tonton untuk anak di bawah umur.

Sayang ingin merekomendasikan animasi ini untuk ditonton karena alurceritanya kesedihan, kebahagiaan, kesusahan, kemudahan dapat diperankan dengan baik dan suara ketawa yang khas untuk beberapa karakter saya lumayan menjamin pasti banyak anak muda yang tertarik untuk mencoba menonton animasi ini

Hasil belajar siswa dalam bentuk ketikan pada Microsoft word

Teknis Ulasan

No.:

Date:

- Sudah banyak diketahui, Merry Riana adalah salah satu
- motivator ternama di Indonesia. Kisah hidupnya di Singa-
- Pura mendapatkan 1 Juta Dolar pertamanya di usia 26 Tahun
- kini telah menjadi film yang rilis pada tahun 2019 disutradai
- oleh Hestu Saputra dan diproduksi MD Pictures, serta
- Merry Riana diperankan Chelsea Islan. Film ini berdurasi
- 105 menit dan berjudul Merry Riana: Mimpi sejuta Dollar.
- Berlatar belakang kisah nyata yang dialami Merry, karena
- itu sutradara film ingin menunjukkan betapa kerasnya
- hidup Merry Riana yang meraih kesuksesan di Singapura
- setelah melalui banyak rintangan dan tantangan.
- Berawal dengan kerusuhan tahun 98, saat itu Merry baru
- saja lulus SMA, dia dan keluarnya ingin lari ke Singa-
- Pura karena keadaan Indonesia sedang tidak aman.
- Saat dalam perjalanan ke bandara, mereka dihalangi
- orang-orang lalu diambil hartanya. Mereka tetap berusaha
- menjual apapun yang mereka punya agar dapat membeli
- tiket. Sayangnya, hasil jualan hanya dapat membeli satu
- tiket. Lalu hanya Merry yang berangkat ke Singapura de-
- ngan bekal uang tak banyak.
- Sesampainya di Singapura, merry berusaha mencari tempat
- tinggal paman nya, namun hasilnya nihil. Kemudian Merry
- mencari daftar teman-temannya, barangkali ada teman
- nya yang kuliah di Singapura. Dan ternyata ada Irene,
- mereka pun bertemu. Merry diajak tinggal di kamar Irene
- walau sebenarnya dilarang dalam aturan asrama.
- Irene ketawan berbagi kamar dengan Merry dan mere-
- ka berdua dipanggil untuk menghadap pengawas asrama.
- Merry akan diusir dari lingkungan asrama kampus. Namun

Teks ulasan karya siswa yang ditulis tangan

UNDIKSHA



Kegiatan wawancara dengan narasumber, Ida Ayu Yuniasri, di SD Saraswati 3 Denpasar



Aktivitas pembelajaran di kelas V SD Negeri 3 Denpasar

Anonymous 4mo

Nadya 47



~ Kesan saya: dengan mengumpulkan sampah-sampah yang sebelumnya saya gunakan untuk orak-orek baik disekolah/dirumah dapat bermanfaat, bisa digunakan untuk membuat kertas daur ulang dari bahan sampah kertas yang dimasukkan ke botol contohnya

Mengumpulkan sampah non organik ke dalam botol.

Kesan yang saya dapatkan saat mengumpulkan sampah adalah, Saya merasa senang dan nyaman, saya dapat mengumpulkan sampah ke dalam botol dan bisa menggunakannya untuk hal yang bermanfaat, saya juga dapat membuat lingkungan lebih bersih. Saya dapat mengumpulkan sampah2 seperti kertas, plastik, bungkus makanan, karet, dll.

Dan jika biasanya saya membuangnya ke tempat sampah sekarang saya mengumpulkannya ke dalam botol dan bisa bermanfaat bagi kehidupan sehari2.

Hal menarik yang saya rasakan saat mengumpulkan sampah adalah, Saya merasa lingkungan lebih bersih karena tidak membuang sampah sembarangan. Saya juga dapat memanfaatkan botol tersebut dalam kehidupan sehari2. Dan saya merasa senang bisa belajar tidak membuang sampah sembarangan, dan bisa merasakan lingkungan yang lebih bersih.

Anonymous 4mo

RADITYA BAGASKARA





Hasil belajar siswa menulis teks kesan dalam media fadlet

Lampiran 04 Hasil Wawancara

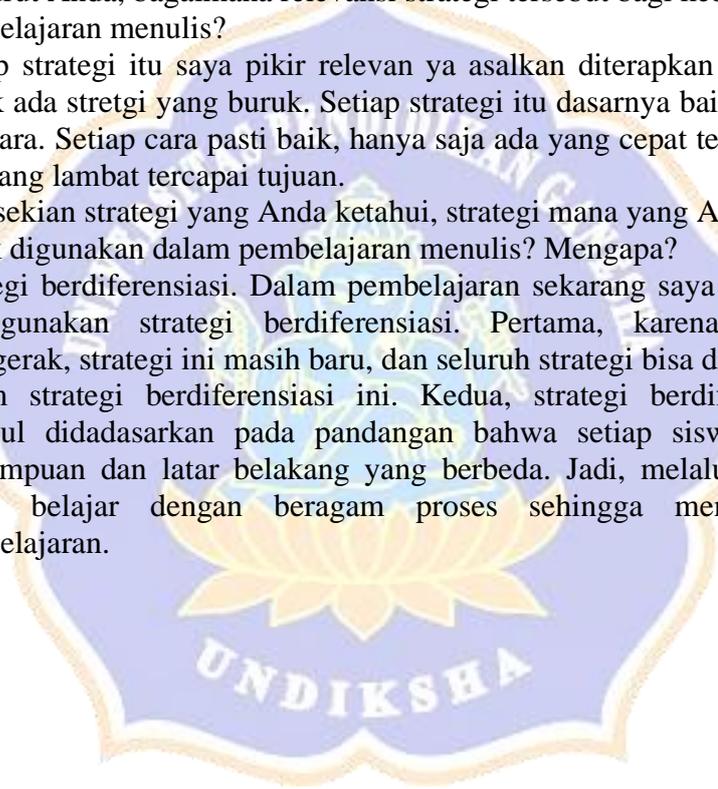
Nomor catatan lapangan : 01
Tanggal wawancara :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VI
Pengajar : Ida Ayu Yuniasri, S.Pd.,M.Pd.
Materi pembelajaran : Menulis kesan terhadap aktivitas membersihkan lingkungan

1. Dalam pembelajaran, strategi apa saja yang Anda ketahui?
Ada beberapa yang saya ketahui, misalnya diskusi, ceramah, pembelajaran berpihak pada murid, pembelajaran berpusat pada guru.
2. Menurut Anda, bagaimana relevansi strategi tersebut bagi keberhasilan pembelajaran menulis?
Setiap strategi itu pas, ya. Relevan, maksudnya, kan karena strategi itu digunakan untuk pembelajaran. Namun, kecocokannya yang berbeda. Ini kegiatan belajar ini, misalnya harus menggunakan strategi ini, begitu juga yang lain-lain. Nah, bagi pembelajaran menulis sendiri, yang relevan yang mana. Bergantung juga kesiapan siswa dan latar belakang siswa.
3. Dari sekian strategi yang Anda ketahui, strategi mana yang Anda pilih untuk digunakan dalam pembelajaran menulis? Mengapa?
Strategi yang saya pilih ya lebih sering strategi berdiferensiasi. Seperti saat ini dalam pembelajaran menulis teks bagi siswa di kelas VI. Saya memilih strategi berdiferensiasi karena murid itu perlu diberikan banyak contoh yang menarik, murid itu harus diberikan kesempatan belajar dengan cara yang beragam, murid itu harus diberikan menghasilkan sesuatu dengan bentuk yang beda-beda sesuai dengan kesenangan mereka. Akhirnya, belajar menjadi menyenangkan. Jika sudah menyenangkan, murid antusias belajarnya.

UNDIKSHA

Nomor catatan lapangan : 02
Tanggal wawancara :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII E
Pengajar : Ni Nyoman Sri Nuriyanthi, S.Pd., M.Pd.
Materi pembelajaran : Mengkontruksi teks ulasan

1. Dalam pembelajaran, strategi apa saja yang Anda ketahui?
Saya mengetahui beberapa strategi dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti strategi pembelajaran berdiferensiasi, strategi berbasis proyek, strategi pembelajaran yang berpihak pada guru atau *teacher center*, dan lain-lain.
2. Menurut Anda, bagaimana relevansi strategi tersebut bagi keberhasilan pembelajaran menulis?
Setiap strategi itu saya pikir relevan ya asalkan diterapkan dengan baik. Tidak ada strategi yang buruk. Setiap strategi itu dasarnya baik. Strategi itu kan cara. Setiap cara pasti baik, hanya saja ada yang cepat tercapai tujuan, ada yang lambat tercapai tujuan.
3. Dari sekian strategi yang Anda ketahui, strategi mana yang Anda pilih untuk digunakan dalam pembelajaran menulis? Mengapa?
Strategi berdiferensiasi. Dalam pembelajaran sekarang saya lebih banyak menggunakan strategi berdiferensiasi. Pertama, karena saya guru penggerak, strategi ini masih baru, dan seluruh strategi bisa dimasukkan ke dalam strategi berdiferensiasi ini. Kedua, strategi berdiferensiasi itu muncul didasarkan pada pandangan bahwa setiap siswa itu punya kemampuan dan latar belakang yang berbeda. Jadi, melalui strategi ini siswa belajar dengan beragam proses sehingga mencapai tujuan pembelajaran.



Lampiran 05 Hasil Observasi

Nomor catatan lapangan : 01
Tanggal pengamatan :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VI
Pengajar : Ida Ayu Yuniasri, S.Pd., M.Pd.
Materi pembelajaran :

Observasi guru

- Perencanaan pembelajaran guru dalam menggunakan strategi saat pembelajaran menulis
 - Guru membuat rencana pembelajaran awal (draft).
 - Guru melakukan survei latar belakang siswa.
 - Guru membuat pemetaan latar belakang siswa.
 - Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- Pelaksanaan atau langkah-langkah strategi yang digunakan saat pembelajaran menulis
 - Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam
 - Guru memimpin doa bersama
 - Siswa melaksanakan yel-yel
 - Guru memimpin pelaksanaan meditasi
 - Guru memberikan apersepsi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru menunjukkan beragam contoh teks kesan dan siswa memilih satu atau beberapa contoh teks untuk dibaca
 - Siswa membuat rangkuman isi dan struktur teks
 - Siswa mendiskusikan dengan teman terdekat
 - Siswa mendiskusikan dengan teman kelompok, lalu membuat teks bersama kelompok
 - Siswa menempelkan teks yang sudah dikoreksi bersama kelompok
 - Siswa bergilir melihat teks yang sudah dibuat masing-masing kelompok lalu memberikan penilaian
 - Siswa memperbaiki teks yang ditulis dan dibuat dalam beragam bentuk yang diinginkan
- Evaluasi dalam pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi menyeluruh (klasikal)
 - Guru melakukan evaluasi langsung saat diskusi kelompok
 - Guru melakukan evaluasi per individu melalui *coaching*
 - Guru melakukan evaluasi melalui tes

Nomor catatan lapangan : 02
Tanggal pengamatan :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII E
Pengajar : Ni Nyoman Sri Nuriyanthi, S.Pd., M.Pd.
Materi pembelajaran :

Observasi guru

- Perencanaan pembelajaran guru dalam menggunakan strategi saat pembelajaran menulis
 - Guru mengecek latar belakang siswa dalam survei sebelumnya
 - Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- Pelaksanaan atau langkah-langkah strategi yang digunakan saat pembelajaran menulis
 - Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam
 - Guru memimpin doa bersama
 - Siswa melaksanakan yel-yel
 - Guru memimpin pelaksanaan meditasi
 - Guru memberikan apersepsi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru menunjukkan beragam contoh teks kesan dan siswa memilih satu atau beberapa contoh teks untuk dibaca
 - Siswa membuat rangkuman isi dan struktur teks
 - Siswa mendiskusikan dengan teman terdekat
 - Siswa mendiskusikan dengan teman kelompok, lalu membuat teks bersama kelompok
 - Siswa menempelkan teks yang sudah dikoreksi bersama kelompok
 - Siswa bergilir melihat teks yang sudah dibuat masing-masing kelompok lalu memberikan penilaian
 - Siswa memperbaiki teks yang ditulis dan dibuat dalam beragam bentuk yang diinginkan
- Evaluasi dalam pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi menyeluruh (klasikal)
 - Guru melakukan evaluasi langsung saat diskusi kelompok
 - Guru melakukan evaluasi per individu melalui *coaching*
 - Guru melakukan evaluasi melalui tes

RIWAYAT HIDUP



I Gede Aries Pidrawan adalah nama lengkap penulis. Lahir di Nawa Kerti (Karangasem), 2 April 1987. Menyelesaikan pendidikan SD di SDN 2 Pidpid (1994—2000) SMP di SMPN 1 Abang (2000—2003), SMA di SMAN 2 Amlapura (2003—2006), dan jenjang sarjana di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha (2006—2010). Sekarang bekerja sebagai guru PNS di SMA Negeri 2 Kuta. Menikah tahun 2014 dengan Ni Luh Sri Purnami dan dikarunia dua orang anak, yaitu Ni Putu Laksmi Pramudita (6) dan Ni Komang Indira Pramusita (4).

Aries Pidrawan memiliki kegemaran menulis. Tulisannya tersebar di beberapa media massa, seperti Bali Post, Pos Bali, Pustaka Ekspresi, dan Suara Saking Bali. Salah satu buku kumpulan cerpennya, *Perempuan Pemuja Batu* (2016), meraih Anugerah Acarya Sastra bagi Pendidik Tahun 2017. Buku lain yang sudah diterbitkan adalah *Ulat Bulu di Rahim Ibu* (2019), *Gerubug* (2018), dan *Bidadari Telaga Emas* (2017).